RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Interaksi Kelas: Suatu Tinjauan Sosioligguistik Deskriptif

Ketua Peneliti : Drs. Jurianto

Anggota Peneliti: Dra. Sri Ratnawati
Dra. Anna Dewanti
Dra. Ni Wayan Sartini
Drs. Hariawan Aji

Sumber Biaya : DIP Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1993/1994
S.K. Rektor Nomor: 3533/PT03.H/N/1993
Tanggal 7 Mei 1993

ISI RINGKASAN :

Penelitian interaksi kelas antara guru dan siswa di Indonesia boleh dikatakan belum ada. Penelitian yang bersifat studi awal ini terfokus pada dua persoalan. Pertama, seperti apakah pola interaksi antara guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas? Kedua, ditinjau secara sosiolingguistis, apa saja macam tindak tutur (*speech acts*) yang ada berdasarkan pada fungsi interaksinya?

Pada prinsipnya, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kedua persoalan di atas. Selanjutnya, diharapkan akan terlihat pula implikasi-implikasinya pada proses komunikasi.

Subjek penelitian ini terdiri dari para guru dan siswa Sekolah Dasar Mojo IX Gubeng, Kotamadya Surabaya. Subjek yang dipilih adalah guru-guru kelas 3, 4, 5 dan 6 beserta para siswa.

Pertama, dilakukan observasi pada tiap-tiap kelas. Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati dan mencatat macam pola interaksi yang terjadi di setiap kelas serta membandingkannya. Selanjutnya, peneliti merekam interaksi verbal pada beberapa mata pelajaran serta mencatat tanda-tanda non-verbal seperti tunjuk jari dan anggukan atau gelengan kepala yang menyertai komunikasi verbalnya. Tanda-tanda non-verbal tersebut penting untuk lebih memahami makna atau pesan ujaran-ujaran.

Hasil observasi pada setiap kelas dibandingkan dan dicatat kecenderungannya, yang berupa pola umum interaksi kelas. Sedangkan dari hasil perekaman, dibuat transkripsinya secara ortografis. Tiap-tiap transkripsi, dari tiap matapelajaran pada tiap kelas, diamati dan ditentukan jenis-jenis tindak tuturnya berdasarkan fungsi setiap ujaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tetap

memiliki lebih banyak giliran untuk berbicara. Dengan kata lain, interaksi kelas yang terjadi lebih dikuasai oleh guru. Ini terlihat dari jenis dan jumlah tindak tutur yang dilakukan oleh guru. Pola atau struktur interaksi kelas yang terjadi terdiri dari tiga bagian, yaitu guru bertanya, murid menjawab dan guru memberikan umpan balik.

Terlepas dari variasi-variasinya, terlihat bahwa interaksi kelas mengandung tujuh jenis fungsi interaksif dasar model Ian Malcolm (1979).

KATA PENGANTAR

Laporan penelitian ini telah diseminarkan pada 5 Januari 1994 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Beberapa revisi telah dilakukan untuk perbaikan laporan ini.

Meskipun dihadapkan dengan berbagai kesulitan teknis, terutama waktu yang harus dibagi untuk melakukan kewajiban rutin sebagai dosen, atas bantuan berbagai pihak, kami akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu, tim peneliti menyampaikan terima kasih kepada lembaga yang telah menyediakan dana dan memberikan kepercayaan pada tim untuk mengembangkan kemampuan akademik dan teoritiknya. Terima kasih yang tak terhingga disampaikan terutama kepada Kepala Sekolah beserta staf pengajar dan para siswa SD Negeri Mojo IX Gubeng, Kotamadya Surabaya di mana penelitian ini dilaksanakan. Pemerintah Dati I Jawa Timur dan Kotamadya Surabaya beserta departemen-departemen yang terkait juga memberikan andil yang besar dalam mengatur keperluan perijinan.

Terima kasih juga disampaikan pada Dr. Rosemary Khoo, staf pengajar di Regional English Centre, Singapura, yang telah membekali pengetahuan mengenai penelitian bahasa di kelas.

Akhirnya, tim peneliti yang rata-rata masih muda menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tentu belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan guna peningkatan kemampuan dan pengetahuan para peneliti pada masa-masa mendatang.

Surabaya, Januari 1994

Tim Peneliti